

ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM (KSP) KOPDIT SAMI JAYA KUPANG TAHUN 2020-2024

Financial Ratio Analysis to Assess Financial Performance at the Savings and Loan Cooperative (KSP) KOPDIT Sami Jaya Kupang for the Period 2020-2024

Desy Ratnarosari Ratu Kadja^{1,a)}, Minarni Anaci Dethan^{2,b)}, Suhartati^{3,c)}

^{1,2,3}) Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Nusa Cendana Kupang, Indonesia

Koresponden : ^{a)} desyr6008@gmail.com, ^{b)} minarni.dethan@staf.undana.ac.id,

^{c)} suhartati@staf.undana.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) KOPDIT Sami Jaya Kupang periode 2020-2024 menggunakan pendekatan mixed method. Kebaruan penelitian terletak pada integrasi analisis rasio keuangan dengan wawancara mendalam untuk mengidentifikasi faktor penyebab perubahan rasio, serta pengkajian dampak perubahan kebijakan pencatatan simpanan anggota terhadap struktur modal koperasi. Data kuantitatif dianalisis menggunakan Current Ratio, Cash Ratio, Debt to Assets Ratio, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin, Return on Total Assets, dan Return on Equity. Data kualitatif diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata Current Ratio 246,46% (sangat baik), Cash Ratio 38,11% (buruk), Debt to Assets Ratio 67,01% (kurang baik), Debt to Equity Ratio 236,83% (buruk), Net Profit Margin 3,38% (kurang baik), Return on Total Assets 0,35% (buruk), dan Return on Equity 1,28% (buruk). Wawancara mengungkap penyaluran dana kepada anggota, perubahan pencatatan simpanan, serta fluktuasi pendapatan dan beban operasional sebagai faktor penyebab. Kinerja keuangan koperasi belum optimal, terutama solvabilitas dan profitabilitas. Implikasi praktis penelitian ini adalah rekomendasi penguatan ekuitas dan efisiensi biaya operasional.

Kata Kunci : Kinerja Keuangan, Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Koperasi

PENDAHULUAN

Kinerja keuangan merupakan indikator utama untuk menilai kemampuan organisasi mengelola sumber daya keuangan secara efektif dan efisien (Rahayu, 2021). Koperasi sebagai pelaku ekonomi strategis di Indonesia berlandaskan asas kekeluargaan dan prinsip demokrasi ekonomi bertujuan mewujudkan kesejahteraan anggota (UU No. 25 Tahun 1992). Keberhasilan pengelolaan keuangan koperasi dapat dievaluasi melalui analisis kinerja keuangan.

Menurut Fausiah & Taliding (2022), kinerja keuangan dapat diukur menggunakan analisis rasio keuangan yang membandingkan akun-akun dalam laporan keuangan (Sujarweni, 2025). Analisis rasio keuangan memberikan gambaran objektif dan terukur mengenai kondisi keuangan koperasi (Purnamawati, 2020), memungkinkan penilaian kemampuan memenuhi kewajiban, menjaga struktur pendanaan sehat, serta menghasilkan laba berkelanjutan.

Penelitian ini menggunakan rasio likuiditas (Current Ratio, Cash Ratio), solvabilitas (Debt to Assets Ratio, Debt to Equity Ratio), dan profitabilitas (Net Profit Margin, Return on Total Assets, Return on Equity) (Sujarweni, 2025).

Penelitian terdahulu menunjukkan variasi kinerja keuangan koperasi simpan pinjam di Indonesia. Gama et al. (2025) menemukan Koperasi Serasa solvabel namun likuiditas dan profitabilitas belum optimal. Yulandari et al. (2025) melaporkan Koperasi Balo' Toraja memiliki solvabilitas baik namun profitabilitas di bawah standar. Sahyuni et al. (2023) menyimpulkan kinerja Koperasi Karya Samaturu cukup baik meskipun profitabilitas belum maksimal. Herdi et al. (2022) menunjukkan KSP KOPDIT Pintu Air belum optimal pada seluruh rasio. Nifu et al. (2025) menemukan likuiditas KSP KOPDIT Adiguna baik hingga sangat baik, namun solvabilitas tidak baik dan ROA belum optimal.

Perbedaan hasil tersebut menunjukkan kinerja keuangan setiap koperasi dipengaruhi struktur modal, kebijakan pengelolaan, dan kemampuan menghasilkan SHU. Namun, penelitian terdahulu umumnya hanya menganalisis rasio keuangan secara kuantitatif tanpa menjelaskan faktor penyebab perubahan rasio secara mendalam. Gap penelitian yang diisi adalah: pertama, penelitian terdahulu belum mengintegrasikan analisis rasio dengan pendekatan kualitatif untuk mengidentifikasi faktor penyebab perubahan rasio; kedua, belum ada penelitian yang mengkaji dampak perubahan kebijakan pencatatan simpanan anggota terhadap struktur modal dan kinerja keuangan koperasi secara simultan; ketiga, penelitian pada KSP KOPDIT Sami Jaya Kupang dengan periode terkini (2020-2024) belum pernah dilakukan.

Kebaruan (Novelty) penelitian ini terletak pada: (1) penggunaan mixed method yang mengintegrasikan analisis rasio keuangan dengan wawancara mendalam untuk menjelaskan faktor penyebab perubahan rasio; (2) pengkajian dampak perubahan kebijakan pencatatan simpanan sukarela menjadi simpanan khusus anggota terhadap struktur modal dan rasio keuangan; (3) analisis faktor-faktor spesifik seperti rekrutmen karyawan besar-besaran dan efisiensi biaya operasional terhadap profitabilitas koperasi; (4) penggunaan data terbaru 2020-2024 yang memberikan gambaran kinerja aktual dan relevan. Research gap spesifik penelitian ini adalah ketidakstabilan SHU yang berfluktuasi (Rp44,8 juta→Rp59,8 juta→Rp312,3 juta→Rp231,1 juta→Rp324,6 juta) dan perubahan struktur modal drastis akibat perubahan pencatatan simpanan anggota (modal turun Rp15,8 miliar, kewajiban naik Rp19,5 miliar pada 2021). Perubahan signifikan ini memerlukan kajian mendalam mengenai dampaknya terhadap kinerja keuangan secara keseluruhan.

Berdasarkan kerangka berpikir dan gap penelitian, dirumuskan proposisi penelitian: Kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) KOPDIT Sami Jaya Kupang periode 2020-2024 diperkirakan masih belum optimal, dengan likuiditas yang terjaga namun solvabilitas dan profitabilitas yang rendah, yang disebabkan oleh perubahan kebijakan pencatatan simpanan anggota, tingginya biaya operasional, serta fluktuasi pendapatan usaha. Rumusan Masalah: (1) Bagaimana kinerja keuangan berdasarkan rasio likuiditas? (2) Bagaimana kinerja keuangan berdasarkan rasio solvabilitas? (3) Bagaimana kinerja keuangan berdasarkan rasio profitabilitas?

KAJIAN TEORI

Stewardship Theory

Stewardship Theory (Donaldson & Davis dalam Meilisa & Fadli, 2024) menjelaskan manajer sebagai steward yang mengutamakan kepentingan organisasi di atas kepentingan pribadi. Teori ini mengasumsikan keselarasan kepentingan antara manajer dan pemilik (principal), di mana keberhasilan organisasi mencerminkan kemampuan manajemen menjalankan tanggung jawab. Manajer memiliki integritas tinggi, kejujuran, dan komitmen kuat mencapai tujuan organisasi melalui kinerja optimal dan kepuasan bersama (Syahara et al., 2024; Zanra, 2024). Dalam penelitian ini, teori menjadi landasan menilai sejauh mana pengurus koperasi menjalankan tugas stewardship dalam mengelola sumber daya secara efisien dan transparan demi kesejahteraan anggota, dengan rasio keuangan sebagai alat evaluasi.

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah analisis pelaksanaan aturan keuangan sesuai standar akuntansi (Mariana & Rukmana, 2020), menggambarkan hasil analisis ekonomi dalam periode tertentu untuk menghasilkan keuntungan efisien dan efektif yang tercermin dalam laporan keuangan (Purnamawati, 2020). Tolok ukur kinerja keuangan meliputi rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas (Abdullah et al., 2025).

Laporan Keuangan dan Analisisnya

Laporan keuangan menyajikan informasi keuangan entitas secara sistematis, terdiri atas neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan (IAI, 2019). Laporan keuangan berfungsi sebagai sarana komunikasi kondisi keuangan, kinerja, dan arus kas (Yulianti, 2025), serta hasil proses akuntansi pencatatan hingga analisis data (Purnamawati, 2020). Analisis laporan keuangan menilai kondisi entitas, mengevaluasi kinerja masa lalu, dan memprediksi kinerja masa depan (Mulyana et al., 2024; Sujarweni, 2025).

Analisis Rasio Keuangan

Menurut Sujarweni (2025), analisis rasio keuangan merupakan kegiatan menilai laporan keuangan dengan membandingkan satu akun dengan akun lainnya, baik di neraca maupun laporan laba rugi. Menurut Heripson dalam Permata (2021), analisis rasio keuangan adalah kegiatan menganalisis laporan keuangan dengan menggunakan rasio untuk memperoleh hubungan atau perbandingan antara jumlah tertentu dengan jumlah lainnya. Menurut Munawir dalam Arum (2022), analisis rasio keuangan merupakan metode analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan dari akun-akun tertentu dalam neraca atau laporan laba rugi secara terpisah maupun melalui kombinasi kedua laporan tersebut. Jenis-jenis analisis rasio keuangan menurut Sujarweni (2025) meliputi:

1. Rasio Likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek. Rasio likuiditas terdiri dari: (1) Rasio Lancar (Current Ratio) = $\text{Aktiva Lancar} / \text{Hutang Lancar} \times 100\%$; (2) Rasio Kas (Cash Ratio) = $\text{Kas dan Setara Kas} / \text{Hutang Lancar}$.

2. Rasio Solvabilitas mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya dan mengelola sumber dana secara efektif. Rasio solvabilitas yang umum digunakan antara lain: (1) Rasio Utang terhadap Aset (Debt to Assets Ratio) = $\text{Total Hutang} / \text{Total Aktiva} \times 100\%$; (2) Rasio Utang terhadap Ekuitas (Debt to Equity Ratio) = $\text{Total Hutang} / \text{Total Ekuitas} \times 100\%$.
3. Rasio Profitabilitas menilai efektivitas perusahaan menghasilkan laba dan kemampuan memanfaatkan aset secara optimal. Rasio yang digunakan antara lain: (1) Margin Laba Bersih (Net Profit Margin) = $\text{SHU Setelah Pajak} / \text{Total Pendapatan} \times 100\%$; (2) Pengembalian atas Total Aset (Return on Total Assets) = $\text{SHU Setelah Pajak} / \text{Total Aktiva} \times 100\%$; (3) Pengembalian atas Ekuitas (Return on Equity) = $\text{SHU Setelah Pajak} / \text{Ekuitas} \times 100\%$.

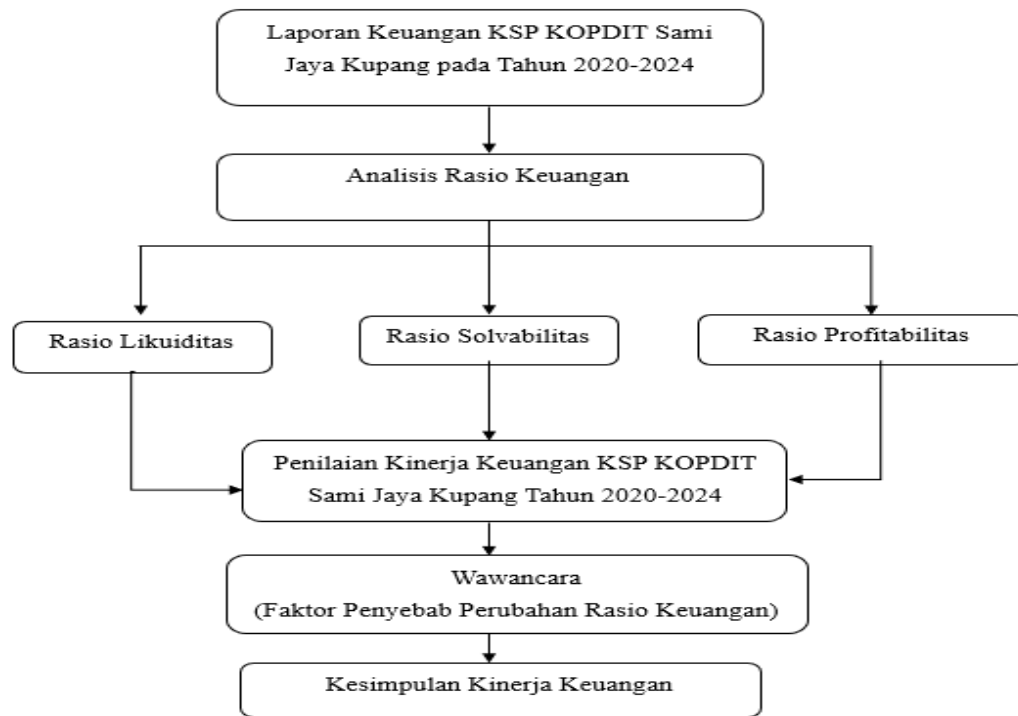
Koperasi

Koperasi adalah badan hukum yang didirikan orang perseorangan atau badan hukum koperasi dengan pemisahan kekayaan anggota sebagai modal usaha, memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai nilai dan prinsip koperasi (UU No. 25 Tahun 1992). Koperasi berasal dari kata cooperation (bekerja bersama) (Abadi, 2021). Tujuan koperasi memajukan kesejahteraan anggota dan masyarakat serta membangun perekonomian nasional. Fungsi: mengembangkan potensi ekonomi anggota, meningkatkan kualitas hidup masyarakat, memperkuat perekonomian rakyat, mewujudkan perekonomian nasional berbasis kekeluargaan. Prinsip: keanggotaan sukarela dan terbuka, pengelolaan demokratis, pembagian SHU adil, balas jasa terbatas, kemandirian, pendidikan perkoperasian, kerja sama antarkoperasi (UU No. 25 Tahun 1992).

Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir adalah diagram yang menjelaskan secara garis besar alur logika berjalannya suatu penelitian (Priadana & Sunarsi, 2021). Kerangka berpikir dalam penelitian ini menggambarkan alur logis penelitian untuk menilai kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) KOPDIT Sami Jaya Kupang tahun 2020-2024. Penelitian menggunakan laporan keuangan koperasi sebagai sumber data utama, khususnya laporan posisi keuangan (neraca) dan laporan perhitungan hasil usaha. Alur kerangka berpikir dimulai dengan pengumpulan laporan keuangan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) KOPDIT Sami Jaya Kupang periode 2020-2024. Laporan keuangan yang diperoleh terdiri dari laporan posisi keuangan (neraca) dan laporan perhitungan hasil usaha. Data keuangan tersebut kemudian dianalisis menggunakan rasio keuangan yang terdiri dari tiga aspek utama: rasio likuiditas (Current Ratio dan Cash Ratio), rasio solvabilitas (Debt to Assets Ratio dan Debt to Equity Ratio), dan rasio profitabilitas (Net Profit Margin, Return on Total Assets, dan Return on Equity). Hasil perhitungan rasio keuangan dibandingkan dengan kriteria penilaian yang berlaku berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006 tentang Koperasi Berprestasi/Koperasi Award untuk menilai kondisi dan perkembangan kinerja keuangan koperasi dari tahun ke tahun. Tahap berikutnya berupa pelaksanaan wawancara dengan pihak terkait (General Manager dan Bendahara Koperasi) untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan perubahan pada rasio keuangan. Hasil wawancara dianalisis secara kualitatif guna memberikan penjelasan yang

lebih mendalam terhadap hasil analisis rasio keuangan. Kombinasi antara analisis kuantitatif dan kualitatif memungkinkan penelitian ini untuk tidak hanya menyajikan angka-angka rasio keuangan, tetapi juga menjelaskan faktor-faktor fundamental yang memengaruhi perubahan kondisi keuangan koperasi. Kerangka berpikir ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang jelas dan komprehensif mengenai tingkat kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) KOPDIT Sami Jaya Kupang selama periode penelitian. Berikut adalah gambaran kerangka berpikir penelitian:



Gambar 1.
Kerangka Berpikir

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan mixed method dengan model sequential explanatory, menggabungkan analisis kuantitatif deskriptif terhadap laporan keuangan 2020-2024 dan analisis kualitatif melalui wawancara mendalam untuk menjelaskan hasil perhitungan rasio (Sugiyono, 2023; Agustina et al., 2024). Jenis penelitian studi kasus pada KSP KOPDIT Sami Jaya Kupang dilaksanakan 13 April-7 Mei 2026 (Sinaga, 2025). Data kuantitatif berupa 10 laporan keuangan (5 neraca + 5 laporan perhitungan hasil usaha) dengan sampel total, sedangkan data kualitatif diperoleh dari wawancara semi-terstruktur dengan dua informan kunci yang dipilih secara purposive sampling (General Manager dan Bendahara), serta observasi dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data meliputi studi pustaka, dokumentasi, observasi, dan wawancara, dengan triangulasi sumber dan metode untuk menjamin keabsahan data.

Tabel 1.
Operasionalisasi Data dan Teknik Analisis

Variabel	Indikator	Rumus	Sumber Data	Teknik Analisis
Likuiditas	Current Ratio	$\text{Aktiva Lancar} / \text{Hutang Lancar} \times 100\%$	Neraca	Deskriptif Kuantitatif
Likuiditas	Cash Ratio	$\text{Kas dan Setara Kas} / \text{Hutang Lancar}$	Neraca	Deskriptif Kuantitatif
Solvabilitas	Debt to Assets Ratio	$\text{Total Hutang} / \text{Total Aktiva} \times 100\%$	Neraca	Deskriptif Kuantitatif
Solvabilitas	Debt to Equity Ratio	$\text{Total Hutang} / \text{Total Ekuitas} \times 100\%$	Neraca	Deskriptif Kuantitatif
Profitabilitas	Net Profit Margin	$\text{SHU} / \text{Total Pendapatan} \times 100\%$	Laporan Perhitungan Hasil Usaha	Deskriptif Kuantitatif
Profitabilitas	Return on Total Assets	$\text{SHU} / \text{Total Aktiva} \times 100\%$	Neraca & Laporan Perhitungan Hasil Usaha	Deskriptif Kuantitatif
Profitabilitas	Return on Equity	$\text{SHU} / \text{Total Ekuitas} \times 100\%$	Neraca & Laporan Perhitungan Hasil Usaha	Deskriptif Kuantitatif
Faktor Penyebab	Hasil Wawancara	-	Wawancara	Deskriptif Kualitatif

Penelitian menggunakan triangulasi sumber (membandingkan informasi dari General Manager dan Bendahara), triangulasi metode (membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi), serta member check (konfirmasi hasil wawancara kepada informan). Analisis data kuantitatif digunakan untuk perhitungan rasio dibandingkan kriteria Permen Koperasi No. 06/Per/M.KUKM/V/2006. Kualitatif menggunakan model Miles & Huberman (pengumpulan data, reduksi, penyajian, penarikan kesimpulan) (Sugiyono, 2023). Integrasi data secara sequential explanatory. Keterbatasan dalam penelitian adalah (1) Hanya satu objek koperasi sehingga tidak generalizable; (2) Hanya tiga jenis rasio (likuiditas, solvabilitas, profitabilitas) tanpa rasio aktivitas; (3) Periode 2020-2024; (4) Analisis kualitatif bergantung keterbukaan informan; (5) Tidak ada analisis arus kas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Kuantitatif

Tabel 2.

Current Ratio Koperasi Simpan Pinjam (KSP) KOPDIT Sami Jaya Kupang Tahun 2020-2024

Tahun	Aktiva Lancar (Rp)	Kewajiban Lancar (Rp)	Current Ratio	Kriteria
2020	44.259.941.517	18.740.613.035	236,17%	Sangat Baik
2021	47.486.171.589	19.630.784.064	241,90%	Sangat Baik
2022	48.891.663.001	20.280.957.245	241,07%	Sangat Baik
2023	49.115.841.700	19.798.841.828	248,07%	Sangat Baik
2024	51.027.528.848	19.250.981.269	265,06%	Baik

Sumber: KSP KOPDIT Sami Jaya Kupang (data diolah), 2026

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa Current Ratio Koperasi Simpan Pinjam (KSP) KOPDIT Sami Jaya Kupang selama periode 2020-2024 menunjukkan kondisi likuiditas yang berada pada kategori baik hingga sangat baik. Nilai Current Ratio yang diperoleh berturut-turut sebesar 236,17% pada tahun 2020, 241,90% pada tahun 2021, 241,07% pada tahun 2022, 248,07% pada tahun 2023, dan 265,06% pada tahun 2024. Nilai tertinggi Current Ratio terjadi pada tahun 2024 sebesar 265,06%, sedangkan nilai terendah terjadi pada tahun 2020 sebesar 236,17%. Hasil penilaian menunjukkan bahwa Current Ratio pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2023 berada pada kategori sangat baik, sedangkan pada tahun 2024 berada pada kategori baik berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006. Nilai rata-rata Current Ratio selama periode penelitian sebesar 246,46% yang termasuk dalam kriteria sangat baik.

Tabel 3.

Cash Ratio Koperasi Simpan Pinjam (KSP) KOPDIT Sami Jaya Kupang Tahun 2020-2024

Tahun	Kas/Setara Kas (Rp)	Kewajiban Lancar (Rp)	Cash Ratio	Kriteria
2020	8.900.939.145	18.740.613.035	47,50%	Buruk
2021	9.770.284.906	19.630.784.064	49,77%	Buruk
2022	7.228.014.912	20.280.957.245	35,64%	Buruk
2023	4.524.550.871	19.798.841.828	22,85%	Kurang Baik
2024	6.697.455.455	19.250.981.269	34,79%	Buruk

Sumber: KSP KOPDIT Sami Jaya Kupang (data diolah), 2026

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa Cash Ratio Koperasi Simpan Pinjam (KSP) KOPDIT Sami Jaya Kupang selama periode 2020-2024 menunjukkan kondisi likuiditas kas yang berada pada kriteria buruk hingga kurang baik. Nilai Cash Ratio yang diperoleh berturut-turut sebesar 47,50% pada tahun 2020, 49,77% pada tahun 2021, 35,64% pada tahun 2022, 22,85% pada tahun 2023, dan 34,79% pada tahun 2024. Nilai tertinggi Cash Ratio terjadi pada tahun 2021 sebesar 49,77%, sedangkan nilai terendah terjadi pada tahun 2023 sebesar 22,85%. Nilai rata-rata Cash Ratio selama periode penelitian sebesar 38,11% yang termasuk dalam kriteria buruk.

Tabel 4.

Debt to Assets Ratio Koperasi Simpan Pinjam (KSP) KOPDIT Sami Jaya Kupang Tahun 2020-2024

Tahun	Total Kewajiban (Rp)	Total Aktiva (Rp)	Debt to Assets Ratio (DAR)	Kriteria
	(1)	(2)	(1:2) x 100%	
2020	20.314.388.146	48.872.239.676	41,57%	Baik
2021	39.831.482.461	52.544.502.135	75,81%	Kurang Baik
2022	39.953.258.752	53.993.325.920	74,00%	Kurang Baik
2023	39.322.590.537	54.422.273.720	72,25%	Kurang Baik
2024	41.023.351.607	57.452.807.807	71,40%	Kurang Baik

Sumber: KSP KOPDIT Sami Jaya Kupang (data diolah), 2026

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa Debt to Assets Ratio Koperasi Simpan Pinjam (KSP) KOPDIT Sami Jaya Kupang selama periode 2020-2024 menunjukkan kondisi solvabilitas yang cenderung kurang baik. Nilai Debt to Assets Ratio yang diperoleh berturut-turut sebesar 41,57% pada tahun 2020, 75,81% pada tahun 2021, 74,00% pada tahun 2022, 72,25% pada tahun 2023, dan 71,40% pada tahun 2024. Nilai tertinggi Debt to Assets Ratio

terjadi pada tahun 2021 sebesar 75,81%, sedangkan nilai terendah terjadi pada tahun 2020 sebesar 41,57%. Nilai rata-rata Debt to Assets Ratio selama periode penelitian sebesar 67,01% yang termasuk dalam kriteria kurang baik.

Tabel 5.
Debt to Equity Ratio Koperasi Simpan Pinjam (KSP) KOPDIT Sami Jaya Kupang Tahun 2020-2024

Tahun	Total Kewajiban (Rp)	Total Ekuitas (Rp)	Debt to Equity Ratio	Kriteria
2020	20.314.388.146	28.557.851.530	71,13%	Baik
2021	39.831.482.461	12.713.019.674	313,31%	Buruk
2022	39.953.258.752	14.040.067.168	284,57%	Buruk
2023	39.322.590.537	15.099.683.183	260,42%	Buruk
2024	41.023.351.607	16.103.797.364	254,74%	Buruk

Sumber: KSP KOPDIT Sami Jaya Kupang (data diolah), 2026

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa Debt to Equity Ratio Koperasi Simpan Pinjam (KSP) KOPDIT Sami Jaya Kupang selama periode 2020-2024 menunjukkan kondisi solvabilitas yang cenderung buruk. Nilai Debt to Equity Ratio yang diperoleh berturut-turut sebesar 71,13% pada tahun 2020, 313,31% pada tahun 2021, 284,57% pada tahun 2022, 260,42% pada tahun 2023, dan 254,74% pada tahun 2024. Nilai tertinggi Debt to Equity Ratio terjadi pada tahun 2021 sebesar 313,31%, sedangkan nilai terendah terjadi pada tahun 2020 sebesar 71,13%. Nilai rata-rata Debt to Equity Ratio selama periode penelitian sebesar 236,83% yang termasuk dalam kriteria buruk.

Tabel 6.
Net Profit Margin Koperasi Simpan Pinjam (KSP) KOPDIT Sami Jaya Kupang Tahun 2020-2024

Tahun	Sisa Hasil Usaha (Rp)	Total Pendapatan (Rp)	Net Profit Margin	Kriteria
2020	44.897.044	4.786.834.081	0,94%	Buruk
2021	59.816.133	4.976.169.295	1,20%	Kurang Baik
2022	312.351.860	5.460.381.388	5,72%	Cukup Baik
2023	231.191.307	6.248.330.388	3,70%	Kurang Baik
2024	324.656.286	6.097.625.032	5,32%	Cukup Baik

Sumber: KSP KOPDIT Sami Jaya Kupang (data diolah), 2026

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa Net Profit Margin Koperasi Simpan Pinjam (KSP) KOPDIT Sami Jaya Kupang selama periode 2020-2024 menunjukkan kondisi profitabilitas yang berfluktuasi. Nilai Net Profit Margin yang diperoleh berturut-turut sebesar 0,94% pada tahun 2020, 1,20% pada tahun 2021, 5,72% pada tahun 2022, 3,70% pada tahun 2023, dan 5,32% pada tahun 2024. Nilai tertinggi Net Profit Margin terjadi pada tahun 2022 sebesar 5,72%, sedangkan nilai terendah terjadi pada tahun 2020 sebesar 0,94%. Nilai rata-rata Net Profit Margin selama periode penelitian sebesar 3,38% yang termasuk dalam kriteria kurang baik.

Tabel 7.

Return on Total Assets Koperasi Simpan Pinjam (KSP) KOPDIT Sami Jaya Kupang Tahun 2020-2024

Tahun	Sisa Hasil Usaha (Rp)	Total Aktiva (Rp)	Return on Total Assets	Kriteria
2020	44.897.044	48.872.239.676	0,09%	Buruk
2021	59.816.133	52.544.502.135	0,11%	Buruk
2022	312.351.860	53.993.325.920	0,58%	Buruk
2023	231.191.307	54.422.273.720	0,42%	Buruk
2024	324.656.286	57.452.807.807	0,57%	Buruk

Sumber: KSP KOPDIT Sami Jaya Kupang (data diolah), 2026

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa Return on Total Assets Koperasi Simpan Pinjam (KSP) KOPDIT Sami Jaya Kupang selama periode 2020-2024 menunjukkan kondisi profitabilitas yang berada pada kriteria buruk. Nilai Return on Total Assets yang diperoleh berturut-turut sebesar 0,09% pada tahun 2020, 0,11% pada tahun 2021, 0,58% pada tahun 2022, 0,42% pada tahun 2023, dan 0,57% pada tahun 2024. Nilai tertinggi Return on Total Assets terjadi pada tahun 2022 sebesar 0,58%, sedangkan nilai terendah terjadi pada tahun 2020 sebesar 0,09%. Nilai rata-rata Return on Total Assets selama periode penelitian sebesar 0,35% yang termasuk dalam kriteria buruk.

Tabel 8.

Return on Equity Koperasi Simpan Pinjam (KSP) KOPDIT Sami Jaya Kupang Tahun 2020-2024

Tahun	Sisa Hasil Usaha (Rp)	Total Ekuitas (Rp)	Return on Equity	Kriteria
2020	44.897.044	28.557.851.530	0,16%	Buruk
2021	59.816.133	12.713.019.674	0,47%	Buruk
2022	312.351.860	14.040.067.168	2,22%	Buruk
2023	231.191.307	15.099.683.183	1,53%	Buruk
2024	324.656.286	16.103.797.364	2,02%	Buruk

Sumber: KSP KOPDIT Sami Jaya Kupang (data diolah), 2026

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa Return on Equity Koperasi Simpan Pinjam (KSP) KOPDIT Sami Jaya Kupang selama periode 2020-2024 menunjukkan kondisi profitabilitas yang berada pada kriteria buruk. Nilai Return on Equity yang diperoleh berturut-turut sebesar 0,16% pada tahun 2020, 0,47% pada tahun 2021, 2,22% pada tahun 2022, 1,53% pada tahun 2023, dan 2,02% pada tahun 2024. Nilai tertinggi Return on Equity terjadi pada tahun 2022 sebesar 2,22%, sedangkan nilai terendah terjadi pada tahun 2020 sebesar 0,16%. Nilai rata-rata Return on Equity selama periode penelitian sebesar 1,28% yang termasuk dalam kriteria buruk.

Analisis Data Kualitatif

Hasil penelitian kualitatif diperoleh melalui wawancara dengan Bapak Agustinus Kolo (AK) selaku General Manager dan Ibu Maria Y. D. Odang, SH (MO) selaku Bendahara Koperasi Simpan Pinjam (KSP) KOPDIT Sami Jaya Kupang. Likuiditas: Hasil wawancara menunjukkan bahwa sebagian besar dana koperasi diputar kembali dalam bentuk pinjaman kepada anggota sehingga dana koperasi lebih banyak dialokasikan dalam bentuk piutang pinjaman. "Sebagian besar dana koperasi memang diputar kembali untuk pinjaman anggota karena kegiatan utama koperasi memang bergerak pada usaha simpan pinjam, sesuai dengan

nama koperasi ini" (AK). Penurunan kas pada tahun 2023 terjadi karena meningkatnya biaya operasional akibat rekrutmen karyawan dalam jumlah besar serta pengadaan kendaraan operasional dan inventaris kantor. Kas koperasi kembali meningkat pada tahun 2024 setelah koperasi melakukan kebijakan efisiensi terhadap beberapa pengeluaran operasional. Solvabilitas: Peningkatan kewajiban koperasi sejak tahun 2021 dipengaruhi oleh perubahan pencatatan simpanan anggota dari simpanan saham menjadi simpanan non saham yang dicatat sebagai kewajiban koperasi. *"Pada tahun 2021 itu memang ada perubahan pencatatan Simpanan Sukarela menjadi Simpanan Khusus Anggota. Simpanan yang sebelumnya dicatat sebagai simpanan saham dialihkan menjadi simpanan non saham sehingga dicatat sebagai kewajiban koperasi dan menyebabkan kewajiban koperasi meningkat"* (MO). Profitabilitas: Perubahan profitabilitas koperasi dipengaruhi oleh dinamika pendapatan usaha serta besarnya beban operasional koperasi yang ditanggung setiap tahun. Peningkatan Sisa Hasil Usaha (SHU) dari Rp59.816.133 pada tahun 2021 menjadi Rp312.351.860 pada tahun 2022 dipengaruhi oleh penurunan beban lain-lain, terutama berkurangnya beban pajak bunga dari jasa Sibuhar Puskopit. Sisa Hasil Usaha (SHU) pada tahun 2023 menurun akibat meningkatnya biaya operasional dan biaya personalia karena rekrutmen karyawan dalam jumlah besar.

Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas

Hasil penelitian menunjukkan kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) KOPDIT Sami Jaya Kupang berdasarkan rasio likuiditas selama periode 2020-2024 memperlihatkan perbedaan signifikan antara Current Ratio dan Cash Ratio. Current Ratio berada pada kategori baik hingga sangat baik dengan rata-rata 246,46%, sedangkan Cash Ratio berada pada kategori buruk dengan rata-rata 38,11%. Kemampuan koperasi dalam memenuhi kewajiban jangka pendek lebih banyak didukung oleh aktiva lancar dibandingkan kas dan setara kas yang tersedia. Nilai Current Ratio yang tinggi menunjukkan jumlah aktiva lancar koperasi lebih besar dibandingkan kewajiban lancar, mengindikasikan kemampuan baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Sebaliknya, Cash Ratio yang buruk menunjukkan kas dan setara kas relatif kecil dibandingkan kewajiban lancar. Hasil wawancara mengungkapkan sebagian besar dana disalurkan dalam bentuk pinjaman anggota, menyebabkan proporsi kas rendah. Penurunan Cash Ratio 2023 akibat rekrutmen karyawan, pengadaan kendaraan, dan inventaris kantor; peningkatan 2024 karena kebijakan efisiensi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Gama et al. (2025) pada Koperasi Serasa periode 2014-2023 yang menunjukkan rasio likuiditas berada pada kategori baik. Gama et al. menemukan bahwa koperasi mampu mempertahankan Current Ratio pada tingkat yang aman meskipun terjadi fluktuasi aktiva lancar. Persamaan ini mengindikasikan bahwa koperasi simpan pinjam pada umumnya memiliki karakteristik aktiva lancar yang memadai untuk menjamin kewajiban jangka pendek. Namun, Gama et al. juga melaporkan bahwa Cash Ratio Koperasi Serasa cenderung lebih stabil karena kebijakan kas yang lebih konservatif, berbeda dengan KSP KOPDIT Sami Jaya yang mengalami fluktuasi signifikan akibat kebijakan pengeluaran operasional yang berubah-ubah setiap tahun. Penelitian ini juga sejalan dengan Nifu et al. (2025) pada KSP KOPDIT Adiguna Kota Kupang periode 2018-2022 yang menemukan bahwa Current Ratio koperasi berada pada kategori baik hingga sangat baik. Nifu et al. melaporkan Current Ratio KSP KOPDIT Adiguna mencapai rata-rata 238,45%, hampir

identik dengan temuan penelitian ini (246,46%). Kedua koperasi yang berada di Kota Kupang ini menunjukkan pola likuiditas yang serupa, di mana kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek sangat baik. Namun, Nifu et al. menemukan Cash Ratio KSP KOPDIT Adiguna berada pada kategori sangat baik (rata-rata 46,23%), jauh lebih tinggi dibandingkan KSP KOPDIT Sami Jaya (38,11% kategori buruk). Perbedaan ini menunjukkan bahwa meskipun berada di wilayah yang sama, kebijakan pengelolaan kas masing-masing koperasi berbeda.

Hasil penelitian ini berbeda dengan Herdi et al. (2022) pada KSP KOPDIT Pintu Air periode 2017-2021 yang menunjukkan bahwa Cash Ratio koperasi berada pada kondisi yang lebih baik dengan rata-rata 28,56% (kategori kurang baik). Herdi et al. melaporkan bahwa KSP KOPDIT Pintu Air menerapkan kebijakan kas yang lebih disiplin dengan membatasi penyaluran pinjaman maksimal 70% dari total dana yang dihimpun, sehingga kas yang tersedia lebih mencukupi. Sebaliknya, KSP KOPDIT Sami Jaya menyalurkan hampir seluruh dana dalam bentuk pinjaman tanpa batasan proporsional yang jelas, menyebabkan Cash Ratio lebih rendah. Perbedaan ini menunjukkan bahwa struktur aktiva lancar dan kebijakan penyaluran dana sangat memengaruhi tingkat likuiditas kas koperasi. Perbedaan temuan antarpenelitian disebabkan oleh beberapa faktor. Pertama, kebijakan penyaluran dana: KSP KOPDIT Sami Jaya menyalurkan sebagian besar dana dalam bentuk pinjaman anggota (hasil wawancara AK), sementara KSP KOPDIT Pintu Air membatasi proporsi pinjaman untuk menjaga ketersediaan kas. Kedua, kebijakan pengeluaran operasional: KSP KOPDIT Sami Jaya melakukan rekrutmen besar-besaran dan pengadaan aset pada 2023 yang menurunkan kas secara signifikan, sedangkan koperasi lain lebih konservatif. Ketiga, perbedaan skala usaha: KSP KOPDIT Sami Jaya memiliki total aktiva Rp57,4 miliar (2024), lebih besar dibandingkan Koperasi Serasa dan KSP KOPDIT Pintu Air, sehingga kebutuhan operasional dan penyaluran dana juga lebih besar. Keempat, perbedaan periode penelitian: fluktuasi kas KSP KOPDIT Sami Jaya sangat dipengaruhi oleh kebijakan internal tahun 2023 yang tidak terjadi pada periode penelitian lain.

Teori Stewardship menjelaskan bahwa pengurus organisasi memiliki tanggung jawab untuk mengelola sumber daya secara efektif demi mencapai tujuan bersama (Meilisa & Fadli, 2024; Syahara et al., 2024). Kemampuan koperasi mempertahankan Current Ratio pada kategori baik menunjukkan pengurus berhasil mengelola aktiva lancar untuk menjamin kewajiban jangka pendek, mencerminkan pelaksanaan fungsi stewardship dalam menjaga stabilitas keuangan. Namun, Cash Ratio yang buruk mengindikasikan pengurus belum optimal dalam mengelola kas. Dalam perspektif Stewardship Theory, pengurus seharusnya menjaga keseimbangan antara penyaluran pinjaman (untuk melayani anggota) dan ketersediaan kas (untuk memenuhi kewajiban mendadak). Kegagalan menjaga keseimbangan ini dapat mengancam kepercayaan anggota karena risiko kesulitan likuiditas jika terjadi penarikan dana massal. Zanra (2024) menekankan bahwa steward yang bertanggung jawab harus memiliki integritas dan kejujuran dalam mengelola sumber daya, termasuk transparansi kebijakan kas kepada anggota melalui Rapat Anggota Tahunan (RAT).

Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Solvabilitas

Hasil penelitian menunjukkan kinerja keuangan KSP KOPDIT Sami Jaya Kupang berdasarkan rasio solvabilitas selama periode 2020-2024 berada pada kondisi kurang baik hingga buruk. Debt to Assets Ratio rata-rata 67,01% (kurang baik), meningkat drastis dari 41,57% (2020) menjadi 75,81% (2021) dan bertahan di atas 70% hingga 2024. Debt to Equity Ratio rata-rata 236,83% (buruk), melonjak dari 71,13% (2020) menjadi 313,31% (2021), kemudian menurun bertahap hingga 254,74% (2024). Hasil wawancara mengungkap peningkatan kewajiban 2021 dipengaruhi perubahan pencatatan Simpanan Sukarela menjadi Simpanan Khusus Anggota yang dicatat sebagai kewajiban. Kondisi ini menunjukkan sebagian besar aset dibiayai kewajiban dan modal sendiri belum mampu menjadi sumber pendanaan utama. Hasil penelitian ini sejalan dengan Nifu et al. (2025) pada KSP KOPDIT Adiguna Kota Kupang yang menunjukkan Debt to Assets Ratio dan Debt to Equity Ratio koperasi berada pada kategori tidak baik. Nifu et al. melaporkan Debt to Assets Ratio KSP KOPDIT Adiguna rata-rata 72,34% dan Debt to Equity Ratio rata-rata 258,67%, hampir identik dengan temuan penelitian ini (67,01% dan 236,83%). Kesamaan ini menarik karena kedua koperasi berada di Kota Kupang dan menghadapi tantangan struktur modal yang serupa. Nifu et al. menjelaskan bahwa tingginya rasio kewajiban disebabkan oleh dominasi simpanan anggota dalam struktur pendanaan, di mana simpanan wajib dan sukarela anggota dicatat sebagai kewajiban berdasarkan standar akuntansi koperasi. Kedua koperasi menunjukkan bahwa model bisnis simpan pinjam yang mengandalkan dana anggota sebagai sumber pendanaan utama secara otomatis meningkatkan rasio kewajiban.

Penelitian ini juga sejalan dengan Herdi et al. (2022) pada KSP KOPDIT Pintu Air yang menunjukkan rasio solvabilitas koperasi berada pada kondisi belum solvabel. Herdi et al. menemukan Debt to Equity Ratio KSP KOPDIT Pintu Air rata-rata 189,45% (kategori kurang baik), lebih rendah dibandingkan KSP KOPDIT Sami Jaya (236,83%). Perbedaan ini disebabkan KSP KOPDIT Pintu Air memiliki kebijakan pembatasan simpanan anggota maksimal 3 kali modal sendiri, sedangkan KSP KOPDIT Sami Jaya tidak memiliki batasan proporsional sehingga simpanan anggota tumbuh lebih cepat dibandingkan modal. Herdi et al. menekankan bahwa ketiadaan batasan simpanan terhadap modal meningkatkan risiko keuangan karena koperasi menjadi sangat bergantung pada dana pihak ketiga (anggota) yang dapat ditarik sewaktu-waktu. Hasil penelitian ini berbeda dengan Sahyuni et al. (2023) pada Koperasi Simpan Pinjam Karya Samaturu Kota Kendari periode 2021 yang menunjukkan rasio solvabilitas koperasi berada pada kategori baik hingga sangat baik. Sahyuni et al. melaporkan Debt to Assets Ratio Koperasi Karya Samaturu rata-rata 42,15% dan Debt to Equity Ratio rata-rata 72,84%, jauh lebih rendah dibandingkan temuan penelitian ini. Perbedaan signifikan ini disebabkan Koperasi Karya Samaturu memiliki kebijakan penguatan modal sendiri melalui setoran simpanan pokok yang tinggi dari anggota (Rp5.000.000 per anggota) dan pembatasan simpanan wajib maksimal Rp50.000.000 per anggota. Sebaliknya, KSP KOPDIT Sami Jaya memiliki simpanan pokok rendah (Rp100.000) dan tidak membatasi simpanan sukarela anggota, menyebabkan pertumbuhan kewajiban lebih cepat dibandingkan modal.

Perbedaan temuan antarpelitian disebabkan oleh: Pertama, kebijakan pencatatan simpanan: KSP KOPDIT Sami Jaya mengalami perubahan pencatatan Simpanan Sukarela

menjadi Simpanan Khusus Anggota pada 2021 yang menggeser Rp15,8 miliar dari modal ke kewajiban (hasil wawancara MO). Kebijakan ini tidak terjadi pada koperasi lain yang menjadi pembanding. Kedua, struktur modal awal: KSP KOPDIT Sami Jaya memiliki modal Rp28,5 miliar (2020) yang kemudian turun drastis menjadi Rp12,7 miliar (2021), berbeda dengan koperasi lain yang modalnya cenderung stabil atau meningkat. Ketiga, kebijakan batasan simpanan: Koperasi Karya Samaturu membatasi simpanan anggota, sedangkan KSP KOPDIT Sami Jaya tidak. Keempat, pertumbuhan kewajiban: KSP KOPDIT Sami Jaya mengalami lonjakan kewajiban 96% pada 2021 (dari Rp20,3 miliar menjadi Rp39,8 miliar), sementara pertumbuhan aset hanya 7,5% pada periode yang sama, menyebabkan ketidakseimbangan struktur pendanaan.

Teori Stewardship menekankan tanggung jawab pengurus mengelola sumber daya yang dipercayakan anggota secara efektif dan bertanggung jawab (Meilisa & Fadli, 2024). Pengelolaan dana anggota untuk pembiayaan menunjukkan koperasi menjalankan fungsi pelayanan. Namun, tingginya rasio kewajiban mengindikasikan pengurus belum optimal menjaga keseimbangan struktur modal. Dalam perspektif Stewardship Theory, pengurus seharusnya melindungi kepentingan jangka panjang anggota dengan memastikan modal sendiri cukup kuat untuk menjamin kewajiban. Kegagalan menjaga keseimbangan ini dapat meningkatkan risiko kebangkrutan jika terjadi penarikan dana besar-besaran. Syahara et al. (2024) menjelaskan bahwa steward yang bertanggung jawab harus memiliki komitmen menjaga keberlanjutan organisasi melalui pengelolaan risiko keuangan, termasuk risiko solvabilitas. Pengurus KSP KOPDIT Sami Jaya perlu memperkuat ekuitas melalui peningkatan cadangan SHU dan kebijakan setoran modal anggota untuk mengurangi ketergantungan pada kewajiban, sebagaimana direkomendasikan Zanra (2024) bahwa steward harus bertindak penuh tanggung jawab demi memenuhi kebutuhan organisasi jangka panjang.

Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Profitabilitas

Hasil penelitian menunjukkan kinerja keuangan KSP KOPDIT Sami Jaya Kupang berdasarkan rasio profitabilitas selama periode 2020-2024 berada pada kondisi kurang baik hingga buruk. Net Profit Margin rata-rata 3,38% (kurang baik), berfluktuasi dari 0,94% (2020) menjadi 5,72% (2022), turun ke 3,70% (2023), dan naik ke 5,32% (2024). Return on Total Assets rata-rata 0,35% (buruk), dan Return on Equity rata-rata 1,28% (buruk). Hasil wawancara mengungkap peningkatan SHU 2022 akibat penurunan beban lain-lain (beban pajak bunga Sibuhar Puskopit), sedangkan penurunan SHU 2023 karena peningkatan biaya personalia dan operasional rekrutmen besar-besaran. Kondisi ini menunjukkan kemampuan menghasilkan SHU dari pendapatan, aset, dan ekuitas masih belum optimal. Hasil penelitian ini sejalan dengan Nifu et al. (2025) pada KSP KOPDIT Adiguna yang menunjukkan Return on Total Assets berada pada kategori kurang baik (rata-rata 0,42%). Nifu et al. melaporkan bahwa rendahnya ROA disebabkan oleh tingginya biaya operasional yang mencapai rata-rata 78% dari total pendapatan, sehingga menyisakan margin keuntungan tipis. Temuan ini identik dengan KSP KOPDIT Sami Jaya yang juga menghadapi biaya operasional tinggi, terutama biaya personalia. Namun, Nifu et al. menemukan Net Profit Margin KSP KOPDIT Adiguna berada pada kategori baik (rata-rata 6,78%), lebih tinggi dibandingkan KSP KOPDIT Sami Jaya (3,38%). Perbedaan ini disebabkan KSP KOPDIT Adiguna memiliki pendapatan usaha

yang lebih terdiversifikasi (termasuk jasa transfer dan administrasi), sementara KSP KOPDIT Sami Jaya hanya mengandalkan pendapatan bunga pinjaman.

Penelitian ini sejalan dengan Yulandari et al. (2025) pada Koperasi Simpan Pinjam Balo' Toraja periode 2019-2022 yang menunjukkan tingkat pengembalian aset dan ekuitas koperasi masih berada di bawah standar. Yulandari et al. melaporkan ROA rata-rata 0,38% dan ROE rata-rata 1,45%, hampir identik dengan temuan penelitian ini (0,35% dan 1,28%). Yulandari et al. menjelaskan rendahnya profitabilitas disebabkan oleh struktur biaya yang tidak efisien, di mana beban operasional tumbuh lebih cepat dibandingkan pendapatan. Hal yang sama terjadi pada KSP KOPDIT Sami Jaya, di mana rekrutmen besar-besaran 2023 meningkatkan biaya personalia tanpa diimbangi peningkatan pendapatan yang memadai. Kedua penelitian menunjukkan bahwa koperasi simpan pinjam menghadapi tantangan dalam mengelola efisiensi biaya di tengah pertumbuhan usaha. Hasil penelitian ini berbeda dengan Sahyuni et al. (2023) pada Koperasi Karya Samaturu yang menunjukkan Return on Total Assets (rata-rata 3,42%) dan Return on Equity (rata-rata 8,76%) berada pada kategori cukup baik. Perbedaan signifikan ini disebabkan Koperasi Karya Samaturu memiliki Net Profit Margin rata-rata 12,34% (kategori baik), jauh lebih tinggi dibandingkan KSP KOPDIT Sami Jaya (3,38%). Sahyuni et al. menjelaskan bahwa tingginya profitabilitas Koperasi Karya Samaturu didukung oleh: (1) efisiensi biaya operasional yang hanya 45% dari pendapatan, (2) diversifikasi usaha (simpan pinjam + toko kelontong), dan (3) kebijakan pembagian SHU yang proporsional mendorong partisipasi anggota meningkatkan pendapatan. Sebaliknya, KSP KOPDIT Sami Jaya memiliki biaya operasional 65-75% dari pendapatan, hanya mengandalkan usaha simpan pinjam, dan belum optimal mendorong partisipasi anggota.

Perbedaan temuan antarpenelitian disebabkan oleh: Pertama, struktur biaya: KSP KOPDIT Sami Jaya memiliki biaya personalia yang tinggi akibat rekrutmen besar-besaran (hasil wawancara MO), sementara Koperasi Karya Samaturu lebih efisien dengan rasio biaya-personalia terhadap pendapatan hanya 28%. Kedua, diversifikasi pendapatan: Koperasi Karya Samaturu memiliki usaha toko kelontong yang menyumbang 25% pendapatan, sedangkan KSP KOPDIT Sami Jaya 100% dari bunga pinjaman. Ketiga, skala usaha: KSP KOPDIT Sami Jaya memiliki aset Rp57,4 miliar (2024) yang membutuhkan biaya operasional lebih besar, sementara Koperasi Karya Samaturu memiliki aset Rp15,2 miliar dengan struktur biaya lebih sederhana. Keempat, kebijakan pengelolaan beban: KSP KOPDIT Sami Jaya mengalami penurunan beban lain-lain 2022 yang meningkatkan SHU, namun peningkatan biaya personalia 2023 menekan SHU, menunjukkan ketidakstabilan pengelolaan biaya. Teori Stewardship menjelaskan pengurus bertanggung jawab mengelola sumber daya secara efektif demi mencapai tujuan bersama, termasuk menghasilkan SHU sebagai bentuk keberhasilan pengelolaan (Meilisa & Fadli, 2024; Syahara et al., 2024). Kemampuan menghasilkan SHU merupakan indikator keberhasilan steward dalam menciptakan nilai bagi anggota. Namun, profitabilitas yang rendah menunjukkan pengelolaan aset, ekuitas, dan pendapatan belum optimal. Dalam perspektif Stewardship Theory, pengurus seharusnya melakukan efisiensi biaya operasional dan optimalisasi pemanfaatan aset untuk meningkatkan SHU, karena SHU merupakan sumber utama kesejahteraan anggota (melalui pembagian dividen dan cadangan). Kegagalan meningkatkan profitabilitas dapat menurunkan kepercayaan anggota dan partisipasi dalam kegiatan koperasi. Zanra (2024) menekankan bahwa steward harus memiliki

kemampuan bertindak penuh tanggung jawab demi memenuhi kebutuhan organisasi, termasuk melakukan inovasi dan efisiensi untuk meningkatkan kinerja keuangan. Upaya pengurus KSP KOPDIT Sami Jaya melakukan efisiensi biaya 2024 yang meningkatkan SHU menunjukkan komitmen stewardship, namun perlu konsistensi dan perbaikan berkelanjutan.

PENUTUP

Kesimpulan

Penelitian ini menganalisis kinerja keuangan KSP KOPDIT Sami Jaya Kupang periode 2020-2024 menggunakan pendekatan mixed method. Hasil penelitian menunjukkan tiga temuan utama. Pertama, rasio likuiditas menunjukkan Current Ratio sangat baik (246,46%) namun Cash Ratio buruk (38,11%), yang secara ilmiah mengindikasikan bahwa Cash Ratio lebih relevan menilai risiko likuiditas koperasi simpan pinjam karena aktiva lancar didominasi piutang. Kedua, rasio solvabilitas menunjukkan Debt to Assets Ratio kurang baik (67,01%) dan Debt to Equity Ratio buruk (236,83%), yang mengkonfirmasi bahwa perubahan kebijakan pencatatan simpanan anggota berdampak signifikan terhadap struktur modal koperasi. Ketiga, rasio profitabilitas menunjukkan Net Profit Margin kurang baik (3,38%), ROA buruk (0,35%), dan ROE buruk (1,28%), yang membuktikan bahwa biaya operasional merupakan faktor kunci rendahnya SHU. Penelitian ini berkontribusi secara teoritis dengan memperluas Stewardship Theory dan mengidentifikasi Cash Ratio sebagai indikator likuiditas lebih relevan, serta secara praktis memberikan rekomendasi penguatan ekuitas, efisiensi biaya, dan keseimbangan kas bagi koperasi. Penelitian ini berhasil menjawab research gap dengan mengintegrasikan analisis kuantitatif dan kualitatif, mengkaji dampak perubahan kebijakan akuntansi terhadap struktur modal, serta menyajikan data terkini 2020-2024 yang sebelumnya belum diteliti.

Implikasi Penelitian

Implikasi Teoritis: Penelitian memperkaya literatur akuntansi koperasi dengan mengintegrasikan analisis rasio kuantitatif dan kualitatif, serta menunjukkan perubahan kebijakan akuntansi (pencatatan simpanan) berdampak signifikan terhadap struktur modal dan rasio keuangan. Hasil mendukung Stewardship Theory bahwa pengurus bertanggung jawab menjaga kinerja keuangan optimal.

Implikasi Praktis: Bagi koperasi, rekomendasi penguatan ekuitas melalui cadangan SHU, efisiensi biaya operasional, dan keseimbangan penyaluran pinjaman dengan ketersediaan kas. Bagi regulator, pentingnya sosialisasi dampak perubahan kebijakan akuntansi terhadap kesehatan keuangan koperasi.

Saran

Bagi Koperasi Simpan Pinjam (KSP) KOPDIT Sami Jaya Kupang disarankan untuk meningkatkan pengelolaan kas dan setara kas dengan menjaga keseimbangan antara penyaluran pinjaman kepada anggota dan ketersediaan kas. Perlu memperkuat ekuitas melalui peningkatan cadangan Sisa Hasil Usaha (SHU). Upaya ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan ekuitas dalam mendukung kegiatan usaha dan mengurangi ketergantungan terhadap sumber dana yang berasal dari kewajiban.

Bagi Peneliti Selanjutnya diharapkan dapat menambahkan rasio keuangan lainnya dalam mengukur kinerja keuangan koperasi seperti rasio aktivitas dan analisis arus kas, memperluas periode penelitian atau membandingkan beberapa koperasi agar hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih luas mengenai kinerja keuangan koperasi, dan melakukan penelitian dengan pendekatan kuantitatif murni untuk menguji pengaruh variabel-variabel tertentu terhadap kinerja keuangan koperasi.

DAFTAR RUJUKAN

- Abadi, M. T. (2021). *Pengantar Ekonomi Koperasi*. Eureka Media Aksara.
- Abdullah, J., Hasanuddin, H., Lamuda, I., & Uno, R. (2025). Analisis Perkembangan Kinerja Keuangan Perusahaan. *Gorontalo Accounting Journal*, 7(2), 400–405. <https://doi.org/10.32662/gaj.v7i2.4117>
- Agustina, E. S., Paharuddin, Dewi, D. S., Lidyah, R., Ridwan, A. M., Padmiari, I. A. E., & Munadiyan, A. El. (2024). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Pandu Gemilang Pustaka.
- Fausiah, & Taliding, A. (2022). Analisis Kinerja Keuangan: Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas. *Journal of Applied Management and Business Research (JAMBiR)*, 2(1). 151-162.
- Gama, C. D., Foenay, C. C., Faah, Y. S., & De Rozari, P. E. (2025). Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Koperasi "Serasa" Tahun 2014-2023). *Glory: Jurnal Ekonomi & Ilmu Sosial*. <https://doi.org/10.70581/glory.v6i5.19702>
- Herdi, H., Trisyami, F., Subu, I., & Nipa, U. N. (2022). Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Koperasi (Studi Kasus Pada Ksp Kopdit Pintu Air Tahun 2017-2021). *Jurnal Accounting*, 1(2). <https://doi.org/10.59603/accounting.v1i2.136>
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2019). *Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan*. [https://web.iaiglobal.or.id/assets/files/file_sak/exposure-draft/DE%20Kerangka%20Konseptual%20Pelaporan%20Keuangan%20\(KKPK\).pdf#19#18](https://web.iaiglobal.or.id/assets/files/file_sak/exposure-draft/DE%20Kerangka%20Konseptual%20Pelaporan%20Keuangan%20(KKPK).pdf#19#18)
- Mariana, L., & Rukmana, H. S. (2020). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas Dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Martina Berto Tbk Periode 2014-2018. *Jurnal Abiwara*, 2, 45–58. <https://doi.org/10.31334/abiwara.v2i1.1055>
- Meilisa, M., & Fadli. (2024). Analisis Akuntabilitas Publik pada Kabupaten/Kota Pemerintah Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 08(01). <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jie/article/view/11826/pdf>
- Mulyana, A., Susilawati, E., Phety, D. T. O., Setiajatnika, E., Ikham, F., Lesmana, K. K., Yunita, A., Widhiastuti, N. L. P., Yati, Satar, M., Wardhani, R. S., & Kurniawan, R. (2024). *Analisa Laporan Keuangan*. Tohar Media.
- Nifu, L. M., Angi, Y. F., & Kiak, N. T. (2025). Analisis Kinerja Keuangan pada KSP Kopdit Adiguna Kota Kupang. *Wawasan: Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi dan Kewirausahaan*, 3(2), 232–241. <https://doi.org/10.58192/wawasan.v3i2.3208>
- Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2024 tentang Kebijakan Akuntansi Koperasi.
- Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006 tentang Koperasi Berprestasi/Koperasi Award.

- Permata, S. U. (2021). *Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan*. Media Sains Indonesia.
- Priadana, H. M. S., & Sunarsi, D. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Pascal Books.
- Purnamawati, I. G. A. (2020). *Akuntansi Koperasi dan UMKM* (2 ed.).
- Rahayu. (2021). *Kinerja Keuangan Perusahaan*. Nas Media Pustaka.
- Sahyuni, Utha, R., & Hayani, N. (2023). Analisis Kinerja Keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam Karya Samaturu Kota Kendari. *Sultra Journal Of Ekonomoc and Business*.
<https://doi.org/10.54297/sjeb.v4i1.451>
- Sinaga, D. (2025). *Metode Penelitian Penelitian Studi Kasus*. UKI Press.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (2 ed.). Alfabeta Bandung.
- Sujarweni, V. W. (2025). *Manajemen Keuangan*. Pustaka Baru Press.
- Syahara, H., Fauziah, S. S., Anwar, S., & Ari Wibowo, T. J. (2024). Implementasi dan Peran Teori Stewardship pada Konteks Penelitian Akuntansi: Studi Literatur. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 4. <https://ojs.unida.info/karimahtauhid/article/view/12933>
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian.
- Yulandari, R., Idris, M., & Jumarding, A. (2025). Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Balo' Toraja Cabang Sumarorong Kabupaten Mamasa. *Journal of Economy Business Development*, 3(2), 266–272.
<https://doi.org/10.56326/jebd.v3i2.2852>
- Yulianti, M. L. (2025). *Analisis Laporan Keuangan*. Widina Media Utama.
- Zanra, S. W. (2024). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Komunikasi dan Profesionalisme Terhadap Kesiapan Pemerintah Daerah dalam Penerapan Permendagri Nomor 77 Tahun 2020. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1, 55.
<https://journal.smartpublisher.id/index.php/jilak>